

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA
RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK
KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN
PEMILU 2024**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AOIL FAREZA

1903110163

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Muhammad Aqil Fareza
NPM : 1903110164
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu , 08 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Muhammad Aqil Fareza
NPM : 1903110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Tunas Indonesia Raya (Tidar) Sumut Dalam Mengajak Kaum Milenial Untuk Menyukseskan Pemilu 2024

Medan, 15 Maret 2024

Pembimbing



Dr. Anang Anas Azhar, M.A
NIDN : 0104107401

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Muhammad Aqil Fareza, NPM 1903110163, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 Mei 2024

Yang Menyatakan,


METERAN TEMPEL
SAK 3250033014

Muhammad Aqil Fareza

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024

MUHAMMAD AOIL FAREZA

1903110163

ABSTRAK

Mayoritas pemilih dalam Pemilu 2024 adalah generasi milenial dan generasi Z di Sumatera Utara. Organisasi kepemudaan seperti TIDAR memiliki peran penting dalam mendorong keterlibatan aktif kaum milenial dalam proses pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi Tunas Indonesia Raya (TIDAR) Sumatera Utara dalam mengajak kaum milenial untuk menyuksekan Pemilu 2024, serta mengidentifikasi hambatanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi TIDAR menggunakan komunikator yang mampu menjangkau dan berkomunikasi dengan baik kepada kaum muda, dengan pesan yang menekankan perdamaian dan penolakan terhadap hoaks. Namun, peneliti juga menemukan hambatan seperti sikap skeptis dan distraksi dari kegemaran bermain game yang menyebabkan apatisme terhadap partisipasi dalam pemilu 2024. Gaya bahasa yang digunakan oleh Tunas Indonesia Raya mencerminkan adaptasi terhadap preferensi dan kebutuhan komunikasi dari segmentasi pemilih dari generasi milenial dan gen Z yang kini menjadi semakin penting dalam dinamika politik. Dengan memperhatikan trend dan kebutuhan komunikasi dari segmen pemilih muda ini, partai tersebut mampu menarik perhatian dan membangun koneksi yang lebih kuat dengan mereka. Penyajian informasi yang atraktif dan mudah dipahami tidak hanya memudahkan pemahaman, tetapi juga mengundang partisipasi aktif dari pemilih muda dalam dialog politik.

Kata Kunci: *komunikasi politik, efektivitas, Tunas Gerinda, Generasi milineal, Pemilu 2024*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selajutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Efektivitas Komunikasi Tunas Indonesia Raya (Tidar) Sumut Dalam Mengajak Kaum Milenial Untuk Menyukkseskan Pemilu 2024**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Sugeng, Ibunda Sriharyati, yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus dan dengan susah payah telah membesarkan dan mendidik serta membekali ilmu dan kepercayaan terutama Ibunda yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta do'a yang tidak pernah putus dari Ayahanda dan

Ibunda panjatkan kepada Allah SWT untuk kesuksesan penulis hingga sampai detik ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya :

- 1) Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3) Bapak **Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4) Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5) Bapak **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6) Bapak **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7) Bapak **Dr. Anang Anas Azhar, MA** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini.

- 8) Ketua Tunas Indonesia Raya Sumatera Utara (TIDAR) **Tia Ayu Anggraini S.kom., M.H** serta para anggota yang telah mengizinkan penulis dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di Kantor PD Tidar Sumatera Utara.
- 9) Kepada teman-teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi (Muhammad Putra Pratama Halawa, Azmi Aziz, Galuh Nurul Pramesti, Amy, Uwi, Akmal) serta mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Stambuk 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 1 Februari 2024

Penulis

MUHAMMAD AQIL FAREZA
NPM. 1903110163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II Uraian Teoretis.....	10
2.1 Komunikasi Politik	10
2.2 Pengertian Efektivitas	11
2.3 Pengukuran Efektivitas	13
2.4 Partai Politik.....	14

2.4.1 Pengertian Partai Politik.....	14
2.4.2 Fungsi Partai Politik.....	15
2.5 Organisasi Sayap Partai.....	18
2.5.1 Pengertian Organisasi Sayap Partai	18
2.5.2 Fungsi Organisasi Sayap Partai.....	18
2.5.3 Tidar (Tunas Indonesia Raya).....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep	24
3.3 Definisi Konsep.....	24
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Profil Tunas Indonesia Raya	30
4.2 Karakteristik Komunikasi Tidar Sumut	38
4.2.1 Pesan	38
4.2.2 Saluran.....	40

4.2.3 Komunikator	46
4.3 Efektivitas Komunikasi TIDAR PD Sumut dalam Mengajak Pemilih Muda untuk Menyukkseskan Pemilu	47
4.4 Hambatan Komunikasi Tidar PD Sumut.....	56
BAB V PENUTUP	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Tunas Indonesia Raya Sumatera Utara.....	30
Gambar 4.3 Postingan Instagram Tidar PD Sumut	44
Gambar 4.4 Poster Usungan Capres Tidar PD Sumut.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	25
-----------------------------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran V	: SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran VI	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VII	: SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Draft Wawancara Untuk Kantor Pengurus Daerah Tidar Sumut
Lampiran IX	: Draft Wawancara Untuk Gen-z Dan Milenial
Lampiran X	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
Lampiran XIV	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XV	: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan partai politik di Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan demokrasi. Hal ini dapat dipahami karena partai politik merupakan gambaran wajah peran rakyat dalam percaturan politik nasional atau dengan kata lain merupakan cerminan tingkat partisipasi politik masyarakat. Miriam Budiardjo dalam Darmayada (2011) mengatakan partisipasi politik secara umum merujuk pada aktivitas individu atau kelompok untuk secara aktif terlibat dalam kehidupan politik, yang meliputi pemilihan pemimpin negara serta mempengaruhi kebijakan pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung (*public policy*).

Berawal dari keinginan untuk berdaulat, mempertahankan, kedaulatan serta mengisi kedaulatan, partai politik lahir dari berbagai aspirasi rakyat yang berkeinginan untuk bersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Romantika kehidupan partai politik sejak kemerdekaan, ditandai dengan munculnya banyak partai (*multi party*). Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 Jo Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 salah satu fungsi partai politik adalah sebagai penyerap, aspirasi politik masyarakat Sehingga secara logika, semakin banyak jumlah partai politik, maka semakin luas rakyat menyalurkan aspirasinya dan meraih peluang dalam memperjuangkan hak-haknya sebagai warga negara.

Indonesia adalah negara yang berdaulat, Wujud dari penyelenggaraan Negara hukum yang berdaulat, salah satunya dengan terlaksananya pesta demokrasi yang diselenggarakan dengan menggelar pemilu (Sacipto, 2019). Pemilu merupakan momen penting dalam perjalanan demokrasi suatu negara, termasuk di Indonesia. Tricahyo dalam Rahman dkk (2017) menyatakan bahwa pemilu merupakan salah satu mekanisme untuk mengaktualisasikan kedaulatan rakyat dengan tujuan membentuk pemerintahan yang sah dan sebagai sarana untuk menyuarakan aspirasi serta kepentingan rakyat. Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk kaum milenial, menjadi kunci dalam mewujudkan pemilu yang berintegritas dan representatif.

Kaum Milenial adalah mereka yang lahir mulai dari tahun 1980-an sampai pada akhir 1990-an (Zulkarnaen et al., 2020). Sementara itu Brailovskaia dan Bierhoff mengatakan Generasi milenial dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu early milenial yang lahir antara tahun 1981 hingga 1990, dan late milenial yang lahir antara tahun 1991 hingga 2000 (Prasetyo et al., 2020). Generasi ini merupakan kelompok besar yang tumbuh di era perkembangan teknologi informasi yang pesat, cenderung memiliki perilaku yang relatif mirip, termasuk soal pilihan dalam berpolitik dan berdemokrasi, Oleh karena itu, mereka sering disebut sebagai *connected kids* (Anandhi & Prayetno, 2020).

Di Sumatera Utara (Sumut), organisasi kepemudaan seperti Tunas Indonesia Raya (TIDAR) memiliki peran penting dalam mengajak dan mendorong kaum milenial untuk terlibat secara aktif dalam proses pemilu. Peran dan partisipasi pemuda sangat penting sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa setiap negara selalu

berusaha untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan karakter pemuda (Widiatmaka, 2016), sehingga TIDAR Sumut sebagai bagian dari gerakan kepemudaan nasional memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak penting dalam meningkatkan partisipasi kaum milenial dalam pemilu, mengingat pengaruh dan jaringan yang dimilikinya di kalangan pemuda.

Kehadiran generasi milenial saat ini semakin strategis, terutama dalam konteks politik elektoral atau pemilihan umum. Dengan populasi yang besar, generasi milenial menjadi lumbung suara yang sangat signifikan. Karena itu, suara mereka menjadi ajang persaingan yang intens bagi kontestan pemilu, termasuk partai politik dan para kandidat peserta pemilu (Prasetyo et al., 2020).

Peran organisasi sayap sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) pada bab VII pasal 23 ayat 1 yang menyatakan, “Organisasi Sayap sebagai sumber anggota yang dibentuk oleh Partai Gerindra berperan sebagai pendukung Partai untuk membantu perjuangan Partai Gerindra melalui pelaksanaan Program Partai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.” Pengakuan dan jaminan ini menjadi sebuah bukti akan pentingnya keberadaan organisasi sayap bagi Partai Gerindra sendiri.

Partai Gerindra memiliki peran yang signifikan dalam kemajuan TIDAR dengan memberikan dukungan logistik yang penting untuk kelangsungan dan perkembangannya. Dukungan logistik ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana untuk acara-acara TIDAR hingga bantuan dalam pengorganisasian dan promosi acara tersebut. Partai Gerindra menyadari bahwa

keberhasilan TIDAR juga berdampak positif bagi citra dan pertumbuhan partai tersebut, sehingga mereka berkomitmen untuk mendukungnya secara substansial.

Dalam konteks ini, majunya TIDAR dianggap sebagai bagian integral dari kemajuan Partai Gerindra. Partai ini percaya bahwa kesuksesan TIDAR akan memberikan kontribusi positif bagi citra dan popularitasnya di mata masyarakat. Oleh karena itu, Partai Gerindra tidak hanya memberikan dukungan logistik, tetapi juga secara aktif terlibat dalam menyusun strategi dan merumuskan agenda yang mendukung pencapaian tujuan TIDAR. Secara keseluruhan, keterlibatan Partai Gerindra dalam TIDAR mencerminkan komitmen mereka untuk memperkuat dan memajukan gerakan tersebut sebagai bagian dari visi dan misi partai.

Keberadaan organisasi sayap diharapkan dapat berperan aktif dalam membina, mengembangkan dan memberdayakan komunitas masing-masing masyarakat sesuai dengan ranah, kebutuhan dan masalah yang dihadapinya. Seperti halnya organisasi pemuda harus mampu memetakan potensi, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh komunitas pemuda serta merumuskan solusi dan langkah-langkah yang efektif, terutama yang berkaitan dengan upaya kemenangan pemilu, mengingat kelompok pemilih muda merupakan lumbung suara yang patut untuk diperhatikan oleh partai politik dalam memenangkan pemilu maupun pilkada di setiap daerah.

Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) menunjukkan bahwa jumlah pemilih pemula dalam Pemilu 2024 dengan jumlah 68.822.389 orang atau 33,60 % dari total daftar pemilih tetap (DPT). Adapun jumlah (DPT) Pemilu 2024

dengan kategori Gen Z sebanyak 46.800.161 orang, baby boomer sebanyak 28.127.340 orang, dan pre-boomer sebanyak 3.570.850 orang. Itulah rekapitulasi nasional daftar pemilih tetap Pemilu 2024 oleh KPU (KPU, 2023).

Sementara di Sumatera Utara sendiri jumlah pemilih dari kaum milenial terdaftar di daftar pemilih tetap (DPT) sekitar 50% dari total pemilih tetap pemilu (DPT) 2024 SUMUT (KPU SUMUT, 2023), sehingga kehadiran generasi milenial saat ini semakin strategis, terutama dalam konteks politik elektoral atau pemilihan umum. Dengan populasi yang besar, generasi milenial menjadi lumbung suara yang sangat signifikan. Karena itu, suara mereka menjadi ajang persaingan yang intens bagi kontestan pemilu, termasuk partai politik dan para kandidat peserta pemilu (Prasetyo et al., 2020). Dan juga tidak dipungkiri bahwa Jika jumlah pemilih golongan putih (golput) itu menembus angka di atas 50 persen, maka hasil pemilu dinyatakan tidak sah (Prasetya, 2014).

Salah satu organisasi sayap yang bergerak dibidang kepemudaan adalah Tunas Indonesia Raya yang selanjutnya disingkat dengan TIDAR. TIDAR merupakan organisasi bentukan dari Partai Gerindra yang memiliki tugas sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) TIDAR pasal 4 dan pasal 5 yang menunjukkan spesifikasi organisasi sayap dari Partai Gerindra yang menyatakan bahwa tugas TIDAR adalah menghimpun dan memperjuangkan aspirasi pemuda sebagai arah kebijakan organisasi di dalam kerangka Partai Gerakan Indonesia Raya, serta mempersiapkan kader organisasi dalam pengisian jabatan-jabatan publik melalui mekanisme demokrasi, dengan

memperhatikan kesetaraan dan keadilan melalui Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerakan Indonesia Raya, 2018).

Sejak berdiri pada tahun 2008, TIDAR sudah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mewedahi berbagai minat, membangun karakter, menambah wawasan, mengasah kepekaan sosial, dan melatih ketrampilan sesuai yang telah diselenggarakan. Seperti program “Buku untuk Semua” berupa bantuan dalam bentuk buku-buku bacaan yang dikumpulkan dalam satu Taman Bacaan TIDAR dan Pustaka Keliling TIDAR.

TIDAR juga memiliki program TIDAR Peduli Bangsa, sebuah program sosial untuk menyalurkan kepedulian pemuda kepada sesama yang kadang terlupakan oleh masyarakat dan yang mengalami kesulitan. Antara lain kaum lansia, anak jalanan, dan juga korban bencana. Beberapa kegiatan diskusi atau seminar dengan mendatangkan pembicara ahli pada masing-masing topik juga telah terlaksana. Untuk menjadi seorang tunas bangsa yang kokoh juga ditetapkan kegiatan pelatihan Tunas untuk pengurus di seluruh tanah air. Dalam bidang olahraga dan seni juga telah terselenggara berbagai kegiatan yang diselenggarakan baik tingkat pusat maupun daerah, antara lain: TIDAR Cup, Garuda Cup, bersepeda, kompetisi olahraga di daerah-daerah, festival seni, kompetisi fotografi, dan lain sebagainya.

Keberadaan TIDAR sebagai organisasi sayap Partai Gerindra merupakan fenomena menarik yang perlu dikaji terutama dalam hal strategi komunikasi dengan komposisi kader, dan target massa yang sebagian besarnya adalah kaum muda yang

memiliki pengaruh terhadap pengembangan dan keberlangsungan konsep kepartaian serta peran upaya menyukseskan pesta demokrasi pemilu.

Maka, secara lebih spesifiknya penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil judul: **“Efektivitas Komunikasi Tunas Indonesia Raya (TIDAR) SUMUT dalam Mengajak Kaum Milenial untuk Menyukseskan Pemilu 2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi Tunas Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara dalam Mengajak Kaum Milenial dalam Menyukseskan Pemilu 2024?
2. Apa Hambatan Komunikasi Tunas Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara dalam Mengajak Kaum Milenial dalam Menyukseskan Pemilu 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengacu pada hal-hal apa yang hendak dicapai dalam suatu penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menelisik bagaimana komunikasi Tunas Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara dalam mengajak kaum milenial untuk menyukseskan pemilu 2024
2. Dan juga untuk mengetahui hambatan komunikasi Tunas Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara dalam mengajak kaum milenial dalam menyukseskan pemilu 2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi, memperkaya khazanah keilmuan dan kajian ilmu sosial politik, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan kepartaian dan relasinya dengan organisasi sayap.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai sarana aktualisasi diri untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan membandingkan fakta di lapangan.

b. Bagi Pengurus Daerah (PD) Tidar Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, pertimbangan dan perbandingan kepada PD Tidar Sumatera Utara untuk dapat menjalankan peranannya dengan lebih baik, khususnya dalam upaya perluasan basis massa dan menyukseskan Pemilu 2023.

3. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan, pertimbangan dan perbandingan bagi kalangan akademisi, wacana keilmuan mengenai komunikasi politik dan permasalahan yang ada di dalamnya serta bahan acuan pada penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, penulis membaginya dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Uraian Teoritis Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi politik, pengertian , efektivitas komunikasi, dan partai politik
- BAB III** : Metode Penelitian Bab ini menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Pembahasan Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Tunas Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara dalam Mengajak Kaum Milenial dalam Menyukkseskan Pemilu 2024
- BAB V** : Penutup Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

Uraian Teoretis

2.1 Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan gabungan dari dua disiplin ilmu yang berbeda, yaitu ilmu komunikasi dan ilmu politik, namun keduanya sangat saling terkait. Komunikasi politik mencakup proses komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan pelaku politik, serta berhubungan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Namun, untuk memahami komunikasi politik secara menyeluruh, tidak dapat dipisahkan dari dimensi politik yang melibatkan berbagai aspek dan permasalahannya (Muhtadi, 2008, hal. 26). Komunikasi politik merupakan fungsi yang selalu ada dalam setiap sistem politik. Semua fungsi yang dijalankan dalam sistem politik, seperti sosialisasi politik, rekrutmen politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan, pembuatan aturan, penerapan aturan, dan penghakiman aturan, dilakukan melalui proses komunikasi (Muslimin, 2020, hal. 29).

Menurut Mc Nair dalam Cangara (2014, hal. 33), fungsi komunikasi politik mencakup hal-hal berikut:

1. Memberikan informasi kepada khalayak politik dan media sebagai fungsi pengamatan dan monitoring terhadap keadaan politik.
2. Mendidik masyarakat dengan memberikan pemahaman yang realistis tentang demokrasi.
3. Membuat perencanaan atau platform dalam bentuk solusi terhadap masalah-masalah politik untuk mengimbangi berbagai opini yang berkembang terhadap dinamika demokrasi.

4. Membuat transparansi informasi yang mampu menghasilkan perilaku kritis terhadap pemegang kebijakan, pemerintah, dan lembaga politik.
5. Media politik berfungsi sebagai sumber informasi bagi khalayak sehingga dapat memfasilitasi kebijakan politik.

Penulis memberikan penjelasan mengenai konsep komunikasi politik karena terdapat dalam elemen sosialisasi politik yang dilakukan oleh TIDAR Sumut untuk mengajak kaum milenial dalam menyukseskan Pemilu 2024.

2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif, yang diartikan dengan:

- a. adanya efek (akibat, pengaruh, kesan)
- b. manjur atau mujarab,
- c. dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).

Efektivitas berhubungan dengan penentuan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau tidak. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, menuliskan "bahwa efektivitas adalah keberpengaruh atau keadaan berpengaruh (keberhasilan) setelah melakukan sesuatu." Efektivitas menunjukkan pada keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Hasil yang semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

Mengenai Pengertian Efektivitas beberapa ahli berpendapat :

- a. Menurut Dennis Mc.Quail dalam Andriani dan Husni, (2021), efektivitas secara teori komunikasi berasal dari kata efektif, artinya terjadi suatu perubahan atau tindakan sebagai akibat diterimanya suatu pesan dan perubahan terjadi dari segi hubungan antara keduanya yakni pesan yang diterima dan tindakan tersebut.
- b. Menurut Suharto dalam Pratiwi dkk (2021), menerangkan bahwa efektivitas merupakan keterangan yang menjelaskan ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.
- c. Menurut Gibson dalam Nurjanah dkk (2021) mengemukakan bahwa pendekatan untuk mengukur efektivitas adalah pendekatan tujuan dan system
- d. Menurut SP. Siagian dalam Edam dkk (2018) Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasitertentu.

Dalam berbagai pengertian diatas menurut para ahli menunjukkan bahwa efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Hasil yang semakin mendekati sasaran atau tujuan berarti semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

2.3 Pengukuran Efektivitas

Menurut FX Suwanto (2010, hal. 3-5) dalam upaya mengukur sejauh mana tingkat Keefektifan terdapat tiga pendekatan dalam hal pengukuran keefektifan, diantaranya, yaitu:

- a. Pendekatan Tujuan yaitu yang menekankan pada pentingnya pencapaian tujuan sebagai kriteria penilaian keefektifan. Pendekatan ini digunakan secara luas dalam usaha mengevaluasi dan mengukur tingkat keefektifan, dalam praktek pendekatan menurut tujuan yang banyak digunakan adalah manajemen berdasarkan sasaran (management by objective) adalah suatu program yang mencakup tujuan-tujuan yang khas yang ditentukan secara partisiatif, untuk suatu kurun waktu tertentu dengan umpan balik mengenai kemajuan-kemajuan tujuan organisasi tersebut.
- b. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tindakan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang mungkin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya. Mengarahkan kerja sesuai dengan maksud dan tujuan merupakan faktor besar dalam membentuk lingkungan kerja yang mampu melahirkan efektivitas secara keseluruhan.
- c. Pendekatan Teori Sistem, yaitu pendekatan yang menekankan pentingnya adaptasi tuntunan ekstern sebagai kriteria penilaian keefektifan. Dalam pendekatan teori sistem ini dapat dilihat secara *intern dan ekstren*, intern yaitu melihat bagaimana manfaat orang dengan kelompok, sedangkan ekstern yaitu dapat menghubungkan transaksi kelompok dengan orang atau lembaga.

2.4 Partai Politik

2.4.1 Pengertian Partai Politik

Partai politik merupakan sarana bagi warga negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara. Dimana partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama (Budiardjo, 2008, hal. 17) Partai politik adalah unsur terpenting dalam kehidupan politik dan pemerintahan. Partai politik menghubungkan masyarakat madani dengan negara dan lembaga-lembaganya. Selain itu, partai menyuarakan pandangan serta kepentingan berbagai kalangan masyarakat.

Partai politik dapat berarti organisasi yang mempunyai basis ideologi yang jelas, dimana setiap anggotanya mempunyai pandangan yang sama dan bertujuan untuk merebut kekuasaan atau mempengaruhi kebijaksanaan negara baik secara langsung maupun tidak langsung serta ikut pada sebuah mekanisme pemilihan umum untuk bersaing secara kompetitif guna mendapatkan posisi dalam pemerintahan.

Carl Friederich (dalam Surbakti, 2007:116) juga memberi batasan bahwa partai politik dapat diartikan sebagai kelompok manusia yang terorganisasikan secara stabil dengan tujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan bagi pemimpin partainya dan berdasarkan kekuasaan itu akan memberikan kegunaan materiil dan idiil kepada para anggotanya.

Sedangkan menurut UU Nomor 2 Tahun 2008, Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara

Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa partai politik merupakan organisasi politik yang memberikan jalan bagi anggota atau kadernya untuk berkompetisi memperoleh suara rakyat guna mengisi jabatan-jabatan politik. Pihak yang dipinang oleh partai untuk menduduki jabatan-jabatan politik, publik, maupun administratif, dapat berasal dari kalangan partai maupun dari luar partai yang berkomitmen terhadap partai atau setidaknya yang dapat menguntungkan masa depan partai (Handoyo, 2010:145).

2.4.2 Fungsi Partai Politik

Pada umumnya, para ilmuwan politik biasa menggambarkan adanya empat fungsi partai politik. Keempat fungsi partai politik itu menurut Budiardjo (2008, hal. 163–164) meliputi:

- a. Sarana komunikasi politik, Dalam menjalankan fungsi sebagai sarana komunikasi politik, partai politik mempunyai peran penting sebagai penghubung antara yang pemerintah dan rakyat. Menurut Signmund Neumann dalam hubungannya dengan komunikasi politik, partai politik merupakan perantara besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideologi sosial dengan lembaga pemerintah yang resmi dan mengaitkannya dengan aksi politik di dalam masyarakat politik yang lebih luas.

- b. Sarana sosialisasi politik (*political socialization*), dalam melaksanakan fungsi ini partai politik tidak menyampaikan begitu saja segala informasi dari pemerintah kepada masyarakat atau dari masyarakat kepada pemerintah, tetapi merumuskan sedemikian rupa sehingga penerima informasi dapat dengan mudah memahami dan memanfaatkan. Segala kebijakan pemerintah yang biasanya dirumuskan dalam bahasa teknis dapat diterjemahkan dalam bahasa yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Sebaliknya segala aspirasi, keluhan, dan tuntutan masyarakat yang biasanya tidak terumuskan dalam bahasa teknis dapat diterjemahkan oleh partai politik ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pemerintah. Jadi proses komunikasi politik antara pemerintah dan masyarakat dapat berlangsung secara efektif melalui partai politik.
- c. Sarana Rekrutmen politik, Fungsi partai politik ini yakni seleksi kepemimpinan dan kader-kader yang berkualitas. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon kader.
- d. Sarana pengatur konflik (*conflict management*), Potensi konflik selalu ada di setiap masyarakat. Negara Indonesia yang bersifat heterogen yang terdiri dari etnis, agama, dan lain-lain. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan konflik. Maka partai politik melaksanakan fungsi sebagai pengatur konflik. Partai politik sebagai salah satu lembaga demokrasi berfungsi untuk mengendalikan konflik melalui cara berdialog dengan pihak-pihak yang berkonflik, menampung, dan memadukan berbagai aspirasi dan kepentingan dari pihak-pihak yang berkonflik dan membawa permasalahan pada musyawarah badan perwakilan rakyat untuk

mendapatkan penyelesaian berupa keputusan politik. Untuk mencapai penyelesaian berupa keputusan itu diperlukan kesediaan berkompromi diantara para wakil rakyat, yang berasal dari partai-partai politik.

Setiap manusia pasti punya tujuan hidup, begitu juga halnya dengan partai politik. Adapun tujuan umum partai politik di Indonesia sebagai berikut:

- a. Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia, sebagai termaksud dalam pembukaan Undang Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.
- b. Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Tujuan khusus partai politik adalah memperjuangkan citacitanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diwujudkan secara konstitusional.

Perlu diterangkan bahwa partai berbeda dengan gerakan (*movement*). Suatu gerakan merupakan kelompok atau golongan yang ingin mengadakan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga politik atau kadang-kadang malahan ingin menciptakan suatu tata masyarakat yang baru sama sekali, dengan memakai cara-cara politik. Dibanding dengan partai politik, gerakan mempunyai tujuan yang lebih terbatas dan fundamental sifatnya dan kadang-kadang malahan bersifat ideologi. Orientasi ini merupakan ikatan yang kuat di antara anggota-anggotanya dan dapat menumbuhkan suatu identitas kelompok (*group identity*) yang kuat. Organisasinya kurang ketat dibanding dengan partai politik. Berbeda dengan partai politik, gerakan sering tidak mengadakan nasib dalam pemilihan umum. Partai

politik juga berbeda dengan kelompok penekan (*pressure group*) atau istilah yang lebih banyak dipakai dewasa ini, kelompok kepentingan (*interest group*). Partai politik bertujuan memperjuangkan suatu kepentingan dalam skala yang luas melalui mekanisme pemilu, sedangkan kelompok penekan atau kelompok kepentingan yang lain seperti kelompok profesi, kelompok adat, organisasi kemasyarakatan hanya mengejar kepentingan-kepentingan sesaat dalam ruang lingkup yang lebih kecil serta melewati mekanisme politik formal seperti pemilu.

2.5 Organisasi Sayap Partai

2.5.1 Pengertian Organisasi Sayap Partai

Organisasi sayap merupakan sebuah organisasi bagian dari partai politik yang membantu kinerja dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, Pasal 12 huruf (j) menyatakan bahwa salah satu hak partai politik adalah membentuk dan memiliki organisasi sayap partai politik. Organisasi sayap sendiri menurut UU No. 2 Tahun 2008 adalah organisasi yang dibentuk oleh dan/atau menyatakan diri sebagai sayap Partai Politik sesuai dengan AD dan ART masing-masing Partai Politik.

2.5.2 Fungsi Organisasi Sayap Partai

Organisasi sayap partai memiliki fungsi dan peran yang sangat penting bagi partai politik dalam upaya implementasi, sosialisasi dan diseminasi program dan kebijakan partai untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupan demokrasi dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam kenyataannya, organisasi sayap atau underbow merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan

dari sebuah partai politik. Organisasi sayap memberikan andil besar bagi partai politik baik dalam upaya implementasi, sosialisasi maupun diseminasi program dan kebijakan partai untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupan demokrasi, serta meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu peran organisasi sayap juga terbilang besar dalam proses rekrutmen dan kaderisasi partai politik, seperti yang terjadi saat ini, hubungan organisasi sayap dengan partai politik dapat diibaratkan seperti simbiosis mutualisme (satu sama lain saling menguntungkan).

Bagi partai politik dalam menjelang pemilu, organisasi sayap menjadi lahan untuk mendapatkan dukungan politik. Bahkan partai politik sering membuat organisasi sayap baru, jika segan mencari dukungan dari organisasi kemasyarakatan (ormas) tertentu. Begitu juga dengan keberadaan partai politik yang tidak dapat terpisahkan dengan sistem demokrasi, bahkan menjadi syarat utama mewujudkan sistem tersebut. Melalui partai politik kebijakan dibuat dengan mekanisme proses pembuatan produk perundang-undangan. Sehingga keberadaan organisasi sayap sangat dibutuhkan guna mengontrol dan mengevaluasi kinerja partai politik yang berada di legislatif, baik secara internal maupun eksternal. Pengawasan internal ini dilakukan dengan peran kader organisasi sayap yang menjadi politisi partai politik tertentu. Sementara pengawasan eksternal dilakukan dengan kegiatan advokasi melalui public hearing, demonstrasi dan kritikan melalui media massa

2.5.3 Tidar (Tunas Indonesia Raya)

TIDAR (Tunas Indonesia Raya) adalah salah satu organisasi sayap Partai Gerindra yang bergerak dibidang kepemudaan. TIDAR didirikan pada tanggal 7

Juli 2008, dengan sekretariat pusat yang berada di di Jalan Brawijaya IX, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sedangkan di Jawa Tengah, sekretariatnya berada di Jalan Wahyu Asri No.10 Rt. 03/06 BB 15, Perum Wahyu Utomo Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.

Tunas Indonesia Raya (TIDAR) adalah organisasi pemuda Indonesia yang berdiri sejak 7 Juli 2008. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk menyerap, menampung dan menyalurkan aspirasi anak-anak muda di Indonesia, agar dapat memberikan kontribusi kepada nusa dan bangsa. Dengan cara yang diinginkan sesuai dengan aspirasi pemuda, bahasa yang dimengerti di antara anak muda, dan dengan gaya dan cara yang disukai anak muda.

TIDAR dibentuk atas dasar kesadaran bahwa anak-anak muda memiliki aspirasi yang amat beragam. Sebagai anak muda Indonesia, sebagai tunas muda, sudah saatnya melakukan sesuatu untuk maju bersama membangun negeri ini. TIDAR mewadahi dan menyalurkan beragam aspirasi tersebut dalam berbagai kegiatan dan aktivitas positif. Slogan TIDAR adalah membangun awal bangsa yang kokoh dan diwujudkan melalui filosofi Lima Cinta. Lima Cinta tersebut adalah Cinta Diri, Cinta Sesama, Cinta Belajar, Cinta Kesantunan, dan Cinta Indonesia. Cinta Diri berarti Mensyukuri nikmat Tuhan pada dirinya, berbesar hati menerima kekurangan sehingga bisa melihatnya sebagai potensi diri, Cinta Sesama berarti Menghargai dan menghormati sesama seperti kita

mencintai diri sendiri. Cinta Belajar berarti Bersemangat tinggi untuk tidak pernah berhenti belajar, Cinta Kesantunan berarti Sopan, sabar, memiliki belas kasih dan suka menolong dan Cinta Indonesia berarti Kesadaran untuk memiliki

dan mempertahankan identitas serta integritas bangsa secara nyata (www.tidar.or.id, diunduh pada 6 Januari 2015).

a. Visi dan Misi TIDAR

Sebagai sebuah organisasi, tentunya TIDAR memiliki visi dan misi sebagai penunjang kinerjanya, adapun visi Tidar adalah Menjadi. Organisasi Kepemudaan yang mampu menyelamatkan masa depan Indonesia dengan membangkitkan semangat Nasionalisme berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sedangkan misinya adalah :

- 1) Menumbuhkan kesadaran politik dan kebangsaan di kalangan pemuda untuk membangun Indonesia.
- 2) Melahirkan pemimpin bangsa yang bermoral tinggi, berkarakter, bermartabat, berintegritas, terampil, peka, serta memiliki jiwa nasionalis, religius dan pluralis.
- 3) Membangun kesejahteraan bangsa dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pemuda atau pemudi untuk mengelola, mengembangkan, dan melestarikan anugerah yang dimiliki Indonesia.
- 4) Mengamalkan, melestarikan, dan menjaga kebudayaan Indonesia.

Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada kekuatan bangsa, yang mengarahkan pada kedaulatan dan kemandirian bangsa.

b. Fungsi dan Tugas TIDAR

Dalam menjalankan perannya, T memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- 1) Sarana pembentukan dan pembangunan karakter pemuda bangsa.
- 2) Mendidik dan mencerdaskan Pemuda agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.

- 3) Menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi pemuda dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- 4) Menghimpun, membangun, dan menggerakkan kekuatan pemuda guna membangun masyarakat Pancasila.
- 5) Menghimpun persamaan sikap dan kehendak pemuda untuk mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 6) Mempertahankan, mengemban, mengamalkan, dan membela Pancasila serta berorientasi pada program pembangunan di segala bidang tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.
- 7) Menyerap, menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi pemuda serta meningkatkan kesadaran politik pemuda melalui pendidikan politik dan menyiapkan kader-kader dengan memperhatikan kesetaraan dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselesaikan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang melingkupi obyek penelitian secara mendetail berdasarkan fakta-fakta yang ada sekarang (Izharsyah,2020, hal. 111).

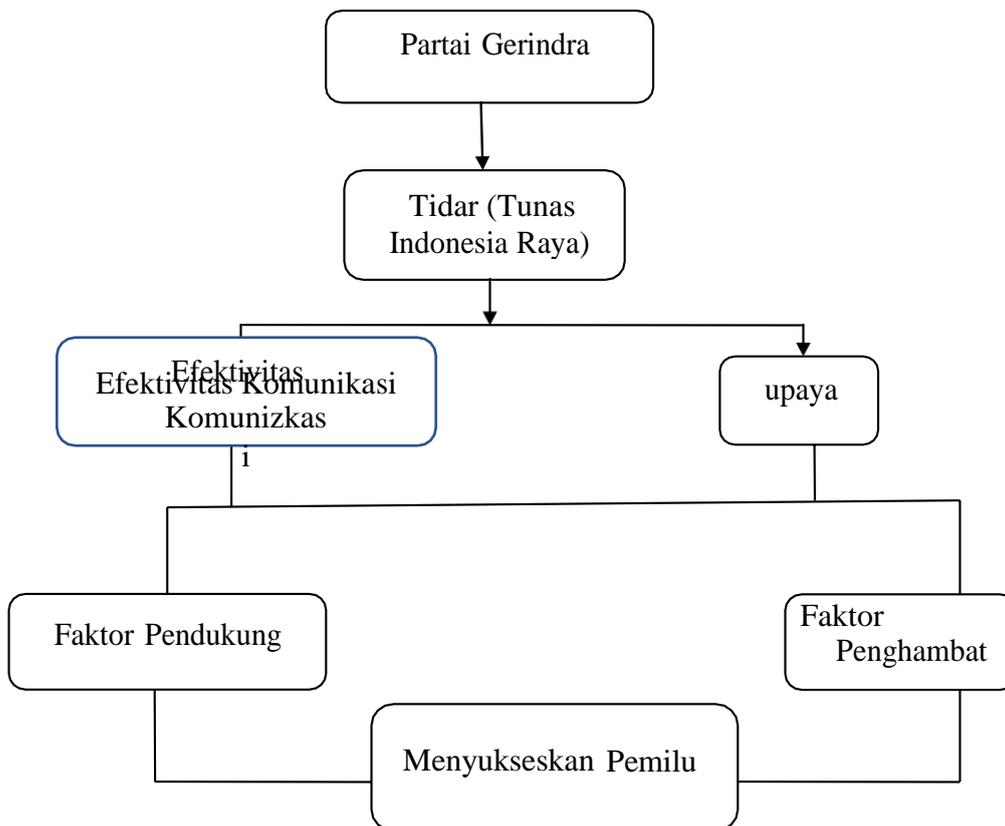
Menurut Sugiyono (2018, hal. 7-9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme digunakan untuk memeriksa kondisi benda-benda alam (sebagai lawan dari adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci dari teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2018, hal. 26-27) Metode penelitian deskriptif kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri untuk menjadi sebuah instrumen, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, tetapi berpedoman pada fakta ditemukan selama penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Sebagaimana pendapat Lincoln dan Guba (Sayekti

Pujosuwarno, 1992: 34) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan case study ataupun qualitative, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Lebih lanjut Sayekti Pujosuwarno (1986: 1) mengemukakan pendapat dari Moh.Surya dan Djumhur yang menyatakan bahwa studi kasus dapat diartikan sebagai suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik.

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Menurut Gusniwati (2015, hal. 30) pemahaman konsep adalah sesuatu kemampuan untuk menemukan ide-ide abstrak untuk mengklasifikasikan benda-

benda yang ada dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan ke dalam suatu contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.

Kerangka konsep tersebut menunjukkan arah penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa organisasi sayap partai Gerindra yaitu Tunas Indonesia Raya di Sumatera Utara harus memiliki kecakapan dalam memberikan tugas dalam mengajak anak-anak muda yang ada di Sumatera Utara untuk jangan sampai salah memilih pemimpin di pemilu 2024 yang akan datang nantinya

3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, maka dapat dibentuk kategorisasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Uraian teoritis	Kategorisasi
1.	Partai Gerindra	<ul style="list-style-type: none"> • Proses • Pesan • Hubungan • Motivasi/arahan • Pengambilan keputusan
2.	Tunas Indonesia Raya (Tidar)	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi • Kemampuan menyampaikan pesan
3.	Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Tujuan • Tepat sasaran • Tepat waktu • Tercapainya tujuan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode

mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Nazir, 2005:174).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara) (Nazir, 2005: 194).

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005: 175)

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240).

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data historis seperti foto, catatan harian ataupun gambar yang berhubungan dengan penelitian, yaitu mengenai peran organisasi sayap Tidar SUMUT dalam mengajak kaum milenial dalam menyukseskan Pemilu 2024

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan sebagai hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moeleong, 2009:280).

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pengumpulan data dan berlangsung secara terus menerus. Peneliti melakukan analisis data melalui empat alur, yakni sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencatat data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akan ditemukan data simpulan.

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa, mengatur, serta mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi hasil akhir

Adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya merupakan validitasnya.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah kantor Pengurus Daerah (PD) TIDAR Sumatera Utara, yang memiliki kantor beralamatkan di Jl. Gunung Martimbang, No 27, Kelurahan Gelugur darat 1, Kecamatan Medan Timur dan masyarakat yang tinggal di daerah kantor tidar tersebut.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pada organisasi sayap partai Gerida yaitu TIDAR. Organisasi sayap merupakan sebuah organisasi bagian dari partai politik yang membantu kinerja dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, Pasal 12 huruf (j) menyatakan bahwa salah satu hak partai politik adalah membentuk dan memiliki organisasi sayap partai politik. Organisasi sayap sendiri menurut UU No. 2 Tahun 2008 adalah organisasi yang dibentuk oleh dan/atau menyatakan diri sebagai sayap Partai Politik sesuai dengan

TIDAR (Tunas Indonesia Raya) adalah salah satu organisasi sayap Partai Gerindra yang bergerak dibidang kepemudaan. Tidar didirikan pada tanggal 7 Juli 2008, Tujuan dari organisasi ini adalah untuk menyerap, menampung dan menyalurkan aspirasi anak-anak muda di Indonesia, agar dapat memberikan kontribusi kepada nusa dan bangsa. Dengan cara yang diinginkan sesuai dengan aspirasi pemuda, bahasa yang dimengerti di antara anak muda, dan dengan gaya dan cara yang disukai anak muda

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tunas Indonesia Raya

Gambar 4.1 Logo Tunas Indonesia Raya Sumatera Utara



Sumber: (TIDAR, 2022)

TIDAR, yang merupakan singkatan dari Tunas Indonesia Raya, merupakan sebuah organisasi kepemudaan yang terafiliasi dengan Partai Gerindra. Berdiri pada tanggal 7 Juli 2008, TIDAR memiliki sekretariat pusat yang terletak di Jalan Brawijaya IX, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Di Jawa Tengah, Tidar juga memiliki sekretariat yang berlokasi di Jalan Wahyu Asri No.10 Rt. 03/06 BB 15, Perum Wahyu Utomo Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.

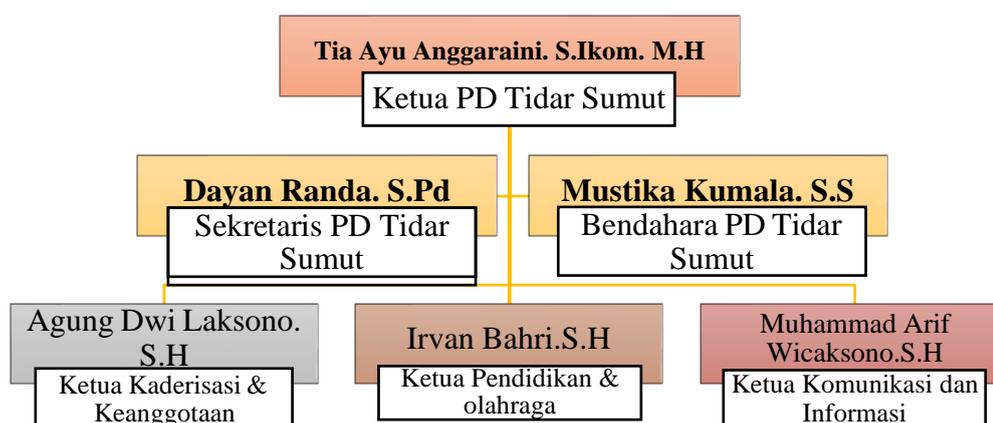
Organisasi ini bertujuan untuk menyerap, menampung, dan menyalurkan aspirasi anak-anak muda Indonesia, dengan harapan agar mereka dapat memberikan kontribusi positif kepada negara dan bangsa. Pendekatan yang digunakan oleh TIDAR adalah dengan memahami aspirasi pemuda, menggunakan

bahasa yang mereka pahami, dan mengadopsi gaya serta cara yang disukai oleh generasi muda.

TIDAR dibentuk karena kesadaran akan keberagaman aspirasi yang dimiliki oleh anak-anak muda. Sebagai wadah untuk mewedahi dan menyalurkan beragam aspirasi tersebut, TIDAR mengadakan berbagai kegiatan dan aktivitas positif. Slogan mereka, "Membangun Awal Bangsa yang Kokoh," diwujudkan melalui konsep Lima Cinta. Lima Cinta ini terdiri dari Cinta Diri, Cinta Sesama, Cinta Belajar, Cinta Kesantunan, dan Cinta Indonesia.

Cinta Diri mencakup penghargaan terhadap nikmat Tuhan pada diri sendiri, sambil bersikap besar hati menerima kekurangan sebagai potensi. Cinta Sesama berarti menghargai dan menghormati sesama dengan intensitas yang setara dengan cinta terhadap diri sendiri. Cinta Belajar menekankan semangat tinggi untuk terus belajar dan berkembang. Cinta Kesantunan melibatkan nilai-nilai sopan, sabar, belas kasih, dan sikap suka menolong. Sementara Cinta Indonesia mencakup kesadaran untuk memiliki dan mempertahankan identitas serta integritas bangsa.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PD Tidar Sumut



Sumber: (TIDAR, 2022)

Dalam struktur organisasi sayap partai Gerindra, Panitia Daerah (PD) TIDAR Sumut memiliki pemimpin yang berkualitas. Tia Ayu Anggaraini, sebagai Ketua PD Tidar Sumut, dipercayakan untuk memimpin dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang cukup solid, ditunjukkan dengan gelar S.Ikom dan M.H yang dimilikinya. Keahliannya dalam berkomunikasi (S.Ikom) dan pemahaman mendalam terhadap aspek hukum (M.H) menjadikannya sosok yang tepat untuk mengemban tugas kepemimpinan.

Dayan Randa, yang menjabat sebagai Sekretaris, membawa ke dalam tim kemampuan dokumentasi dan organisasi yang kuat, yang diperlukan untuk menjaga kelancaran administrasi dan proses organisasi. Mustika Kumala sebagai Bendahara, dengan latar belakang S.S, memiliki rekam jejak yang hebat. Dalam hal pengembangan kader dan manajemen keanggotaan, Agung Dwi Laksono (Ketua

Kaderisasi & Keanggotaan), Irvan Bahri (Ketua Pendidikan & Olahraga), dan Muhammad Arif Wicaksono (Ketua Komunikasi dan Informasi) memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Visi Tidar sebagai organisasi kepemudaan adalah menjadi pilar penyelamat masa depan Indonesia dengan menghidupkan semangat nasionalisme berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Misi-misi yang diemban oleh Tidar untuk mencapai visi tersebut mencakup:

- a. Mengembangkan kesadaran politik dan kebangsaan di kalangan pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.
- b. Melahirkan pemimpin bangsa yang memiliki moralitas tinggi, karakter kuat, martabat yang tinggi, integritas, keahlian, kepekaan, dan jiwa nasionalis, religius, dan pluralis.
- c. Berperan dalam membangun kesejahteraan bangsa dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pemuda/pemudi agar mampu mengelola, mengembangkan, dan melestarikan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia.
- d. Mengamalkan, melestarikan, dan menjaga keberagaman budaya Indonesia.
- e. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada kekuatan nasional, mengarah pada kedaulatan dan kemandirian bangsa.

Dengan visi dan misi ini, TIDAR bertekad untuk berperan aktif dalam mencetak generasi pemuda yang berkomitmen pada pembangunan negara, berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan semangat nasionalisme.

Dalam menjalankan perannya, TIDAR memiliki beberapa fungsi yang mencakup:

- a Partai Gerindra berperan aktif dalam membentuk dan membangun karakter pemuda bangsa sebagai sarana utama dalam pembinaan generasi penerus yang berkualitas. Selain itu, Gerindra juga bertekad untuk menginspirasi pemuda agar menjadi pilar utama dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik dengan mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kewirausahaan.
- b Sebagai bagian dari komitmennya terhadap generasi muda, Gerindra mendidik dan memberikan wawasan kepada pemuda agar mereka memahami dan bertanggung jawab dalam menggunakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk menciptakan pemuda yang cerdas, aktif, dan peduli terhadap perkembangan negara serta mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan bangsa.
- c Gerindra juga turut serta dalam menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi pemuda dalam proses perumusan dan penetapan kebijakan negara. Dengan memberikan ruang bagi partisipasi aktif pemuda, Gerindra bertujuan untuk memastikan bahwa suara dan kepentingan generasi muda didengar dan diperjuangkan dalam pembangunan negara.
- d Sebagai bagian dari visinya untuk membangun masyarakat yang berlandaskan Pancasila, Gerindra mengumpulkan, membangun, dan menggerakkan kekuatan pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan

masyarakat yang adil dan makmur. Dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila, Gerindra berupaya untuk menciptakan keselarasan dalam sikap dan keinginan pemuda untuk mencapai cita-cita bersama menciptakan masyarakat yang sejahtera.

- e Gerindra turut serta dalam menghimpun keseragaman sikap dan keinginan pemuda untuk mencapai cita-cita menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, baik secara materi maupun spiritual, dengan merujuk pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini, Gerindra berperan sebagai fasilitator dalam memperjuangkan aspirasi pemuda yang sejalan dengan visi dan misinya sebagai partai politik.
- f Sebagai bagian dari komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila, Gerindra mempertahankan, mengamalkan, dan membela Pancasila serta berorientasi pada program pembangunan di semua sektor tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan. Dengan memastikan bahwa prinsip-prinsip Pancasila tetap dijunjung tinggi, Gerindra bertujuan untuk memperkokoh keberagaman dan persatuan bangsa.
- g Gerindra berperan dalam menyerap, menampung, menyalurkan, dan memperjuangkan aspirasi pemuda, sekaligus meningkatkan kesadaran politik mereka melalui pendidikan politik. Selain itu, Gerindra juga mempersiapkan kader-kader dengan memperhatikan kesetaraan dalam segala aspek kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan, sehingga pemuda dapat berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara.

Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) memiliki tujuan utama dalam tugasnya yang meliputi berbagai aspek penting bagi kemajuan dan keberlangsungan negara, yang sejalan dengan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945. Tujuan ini terwujud dalam upaya Gerindra untuk mempertahankan dan mewujudkan cita-cita negara yang diamanatkan dalam Konstitusi dan Proklamasi Kemerdekaan 1945 di bawah bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, Gerindra juga berperan aktif dalam memperjuangkan peningkatan semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk ideologi, politik, ekonomi, agama, sosial budaya, hukum, serta pertahanan dan keamanan nasional, dengan tujuan akhir mewujudkan cita-cita nasional.

Salah satu fokus utama Gerindra adalah memperjuangkan dan menyebarkan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Hal ini mencerminkan komitmen partai untuk memperkuat fondasi ideologis negara yang menjadi dasar dari keberagaman dan kebhinekaan Indonesia. Gerindra juga bertugas dalam menghimpun dan memperjuangkan aspirasi pemuda sebagai bagian integral dari kebijakan organisasi, yang terkait dengan visi Partai Gerindra sebagai partai yang memperjuangkan kepentingan masyarakat luas. Selain itu, tugas Gerindra meliputi persiapan kader organisasi untuk menjabat dalam jabatan publik melalui mekanisme demokratis, yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam lingkup Partai Gerakan Indonesia Raya.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Gerindra juga mengawasi jalannya penyelenggaraan negara untuk memastikan terwujudnya pemerintahan yang bersih, berwibawa, dan berdaya saing, serta memberikan kesejahteraan bagi seluruh rakyat

Indonesia. Dalam hal ini, Gerindra bertindak sebagai kontrol dan penyeimbang dalam menjaga agar negara dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan, serta memastikan keberlangsungan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Untuk menjadi anggota Tunas Indonesia Raya, seorang calon anggota harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh Pengurus Pusat yang didasari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi. Syarat keanggotaan adalah sebagai berikut.

- a. Usia antara 17-35 tahun
- b. Mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap.
- c. Menyertakan foto kopi KTP atau kartu identitas lainnya
- d. Menyertakan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar

Sedangkan untuk menjadi pengurus PC, PD maupun PP, Calon kepengurusan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut

- a. Usia antara 17-35 tahun
- b. Harus memiliki KTA Gerindra atau jika belum harus segera membuatnya.
- c. Menyerahkan data riwayat hidup yang lengkap
- d. Menyerahkan foto kopi KTP
- e. Menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar
- f. Bukan pengurus atau anggota dari organisasi sayap partai lain

4.2 Karakteristik Komunikasi Tidar Sumut

4.2.1 Pesan

Karakteristik utama dari komunikasi organisasi "Sayap Tidar" (Tunas Indonesia Raya) PD Sumut, yang mengikuti gaya komunikasi Partai Gerindra di bawah arahan Ketua Umum Bapak H. Prabowo Subianto, sangat mencerminkan pendekatan yang membangun semangat, damai, dan anti-hoaks fitnah. Pertama-tama, dalam menyampaikan informasi, organisasi ini cenderung memanfaatkan kata-kata yang memotivasi dan memberikan semangat kepada kader dan masyarakat. Pesan-pesan yang disampaikan selalu diarahkan untuk membangkitkan semangat juang dan kesatuan dalam mencapai tujuan bangsa.

Selain mencerminkan pendekatan semangat dan damai, gaya komunikasi Partai Gerindra sangat merangkul anak muda dan melibatkan secara langsung kegiatan diskusi secara langsung maupun secara daring (Tamim, 2023).

Kejujuran dan ketepatan informasi menjadi fondasi utama yang ditekankan dalam gaya komunikasi anti-hoaks dan fitnah yang dijalankan oleh PD Sumut. Partai ini menegaskan komitmennya untuk menyebarkan informasi yang akurat dan valid, serta berupaya memastikan bahwa setiap pesan yang disampaikan tidak memicu penyebaran hoaks atau fitnah. Prinsip ini mencerminkan tanggung jawab etis PD Sumut sebagai agen komunikasi publik yang bertanggung jawab terhadap kebenaran dan keadilan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

Dengan mengedepankan kejujuran dan ketepatan informasi, PD Sumut berupaya membangun reputasi sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh masyarakat. Partai ini menyadari pentingnya memerangi penyebaran hoaks dan fitnah yang dapat merusak stabilitas sosial dan politik. Dengan berkomitmen untuk memberikan informasi yang benar dan akurat, PD Sumut berperan dalam membangun kesadaran publik tentang bahaya hoaks dan fitnah serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya.

Selain itu, langkah PD Sumut untuk menjalankan gaya komunikasi anti-hoaks dan fitnah juga mencerminkan upaya untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas sebagai partai politik. Dengan memberikan informasi yang jujur dan akurat, partai ini berharap dapat memenangkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Dalam konteks ini, kejujuran dalam komunikasi menjadi salah satu strategi penting bagi PD Sumut untuk membedakan dirinya sebagai partai yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kebenaran informasi yang disampaikan kepada publik. Adopsi komunikasi dari Partai Gerindra pusat yang diterapkan dengan setulus hati oleh Ketua Umum PD Tidar Sumut mencerminkan komitmen untuk mewujudkan pemilu yang damai dan inklusif. Dalam berkomunikasi, ketua umum menekankan pentingnya mendekati masyarakat dengan sikap yang terbuka dan tidak menyudutkan pihak manapun. Gaya komunikasi yang inklusif ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang harmonis, menghargai beragam pandangan, dan membangun persatuan dalam mendukung proses pemilu.

“Terus bergerak, terus berbuat, anak muda harus semangat melakukan apapun, politik bukan hanya pemilihan presiden, kepala daerah, tapi politik adalah sarana belajar untuk kedepan hidup yang lebih baik...”(Wawancara dengan Ketua umum tidar pd sumut Tia Ayu Anggaraini. S.Ikom. M.H. Pada tanggal 1 desember 2023).

Dalam wawancara dengan penulis, Ketua Umum TIDAR PD Sumut mengutarakan pesan yang mencerminkan karakteristiknya yang khas dalam mengajak masyarakat generasi Z dan milenial. Menurutnya, keterlibatan politik seharusnya bersifat damai tanpa adanya paksaan.

Lebih lanjut, Ketua Umum PD TIDAR Sumut mengusung pendekatan edukatif melalui kampanye dan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Dalam setiap kesempatan kampanye, fokusnya tidak hanya pada aspek politik, tetapi juga pada memberikan edukasi yang berharga bagi masyarakat. Ini mencakup penjelasan mendalam tentang isu-isu penting, program partai, serta solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.2.2 Saluran

Diskusi terbuka dan dialog menjadi bagian penting dalam memastikan pemahaman yang mendalam dan penyelesaian masalah bangsa bersama-sama. TIDAR PD Sumut mempromosikan suasana politik yang harmonis dan mendorong anak muda generasi milenial dan Gen Z untuk melek politik dan tidak buta politik. Pesan yang disampaikan oleh Ketum TIDAR PD Sumut menekankan pentingnya menciptakan ruang dialog yang terbuka, di mana ide dan pandangan dari setiap generasi dapat dihargai. Ketua Umum juga menyampaikan motivasi bahwa politik seharusnya dianggap sebagai bagian dari harapan hidup yang lebih baik.

Dalam hal ini, pesannya menggambarkan suatu pemahaman bahwa melalui partisipasi politik, generasi muda dapat menjadi agen perubahan untuk mewujudkan perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ketum TIDAR PD Sumut menyoroti pentingnya membangun pemahaman yang inklusif dan toleran terhadap perbedaan pendapat. Ini penting untuk mendorong kolaborasi lintas-generasi dalam menciptakan solusi yang holistik dan berkelanjutan untuk tantangan-tantangan yang dihadapi bangsa.

Dengan mengadakan diskusi terbuka dan dialog yang konstruktif, TIDAR PD Sumut berupaya untuk melibatkan pemuda dalam proses pembuatan keputusan politik yang dapat mempengaruhi masa depan negara. Hal ini sejalan dengan visi partai untuk menciptakan lingkungan politik yang inklusif dan berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, TIDAR PD Sumut juga berperan sebagai fasilitator untuk memperluas wawasan politik pemuda, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas dan berbasis pengetahuan.

Melalui promosi melek politik dan penghindaran buta politik, TIDAR PD Sumut berusaha menciptakan pemuda yang kritis dan berpikiran terbuka. Dengan demikian, mereka dapat mengambil bagian dalam proses politik dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Inisiatif ini bertujuan untuk mengubah paradigma politik yang seringkali diwarnai oleh ketidakpedulian dan ketidaktahuan menjadi semangat partisipasi aktif dalam pembangunan bangsa.

Ketum TIDAR PD Sumut juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan politik yang inklusif bagi semua kalangan, tanpa memandang latar

belakang atau pandangan politik. Ini bertujuan untuk mengatasi polarisasi politik yang seringkali memecah belah masyarakat dan menghalangi proses pembangunan. Dengan membangun kesepahaman dan kerjasama lintas-generasi, TIDAR PD Sumut berharap dapat menciptakan momentum positif untuk mencapai tujuan bersama dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, TIDAR PD Sumut secara aktif mengadakan berbagai kegiatan dan acara yang mengikutsertakan pemuda dalam diskusi dan dialog politik. Hal ini bertujuan untuk memberikan mereka platform untuk menyuarakan ide-ide mereka, serta mendengarkan pandangan dari berbagai kalangan. Melalui interaksi yang intensif ini, TIDAR PD Sumut berharap dapat menciptakan momentum yang kuat untuk perubahan positif dalam politik dan masyarakat.

Selain itu, TIDAR PD Sumut juga berperan sebagai pembina dan pendamping bagi pemuda yang ingin terlibat dalam dunia politik. Dengan memberikan pelatihan, bimbingan, dan pendampingan, partai ini berusaha untuk mengembangkan potensi pemuda sebagai pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap nasib bangsa. Ini merupakan bagian dari komitmen TIDAR PD Sumut dalam membangun kader-kader politik yang berkualitas dan berintegritas untuk menghadapi tantangan zaman.

Gambar 4.2 Kegiatan Diskusi Tidar Sumut dengan Pemilih Muda



Sumber: Dokumentasi Penelitian 2023

Lebih lanjut, karakteristik pesan tersebut dapat diartikan sebagai upaya untuk membangun kesadaran bahwa politik bukanlah sesuatu yang jauh atau sulit dipahami. Sebaliknya, politik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dan setiap individu harus melek politik. Pesan tersebut mengedepankan pemahaman bahwa keputusan politik pada Pemilu 2024 memiliki dampak besar terhadap masa depan, dan oleh karena itu, diperlukan suatu kesadaran memilih yang baik.

Sementara itu, pemanfaatan siaran digital menjadi sarana efektif untuk mencapai khalayak yang lebih luas. Melalui platform digital, seperti media sosial Instagram “tidar.sumaterautara”, PD TIDAR Sumut menyampaikan pesan-pesan kampanye secara cepat dan tepat. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat langsung, bertanya, dan mendapatkan informasi secara *real-time*.

“Saluran selama ini beberapa bulan terakhir lewat media sosial instagram, twitter, whatsapp, memberikan edukasi beberapa program tidar mengenai kepemudaan sehingga tertarik dengan Tidar di Sumatera utara..”

(Wawancara dengan Ketua umum tidar pd sumut Muhammad Arif Wicaksono.S.H. Pada tanggal 5 desember 2023).

Gambar 4.3 Postingan Instagram Tidar PD Sumut



Sumber: Akun Instagram PD Tidar Sumatera Utara

Dengan strategi ini, TIDAR tidak hanya menciptakan interaksi yang dinamis dengan pemilih potensial, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menyebarkan nilai-nilai positif dan visi partai kepada masyarakat secara efektif. Penggunaan teknologi, khususnya media sosial, telah menjadi salah satu sarana utama bagi partai politik untuk berinteraksi dengan pemilih, terutama generasi muda yang dominan dalam penggunaannya. Dengan mengoptimalkan media sosial, TIDAR dapat menghadirkan konten yang menarik dan relevan bagi pemilih potensial, memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam diskusi politik dan memperluas jangkauan pesan partai.

Dari observasi penulis, gaya bahasa komunikasi yang diadopsi oleh Tunas Indonesia Raya (TIDAR) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan gaya bahasa Partai Gerindra pusat. Hal ini terlihat pada akun Instagram mereka

yang menggunakan bahasa kekinian, serta menyajikan konten yang mudah dipahami dan diminati oleh segmen pemilih muda, seperti generasi Z dan milenial. Pada laman media sosial tersebut, terlihat upaya yang konsisten untuk berkomunikasi dengan audiens muda melalui penggunaan kata-kata yang relevan dengan tren terkini, menciptakan ruang diskusi yang santai, dan menyajikan informasi secara atraktif. Gaya bahasa yang digunakan mencerminkan adaptasi terhadap preferensi dan kebutuhan komunikasi dari segmentasi pemilih dari generasi milenial dan gen z yang kini menjadi semakin penting dalam dinamika politik.

Gambar 4.4 Poster Usungan Capres TIDAR PD Sumut



Sumber: Akun Instagram PD Tidar Sumatera Utara

4.2.3 Komunikator

Komunikator Tunas PD TIDAR menjadi ujung tombak yang strategis dalam menghubungkan partai dengan anak muda. Dipilihnya orang-orang terbaik dari kalangan pemuda membawa dampak positif, memastikan bahwa pesan komunikasi yang disampaikan dapat mencapai target dengan lebih efektif. Komunikator Tunas PD TIDAR tidak hanya mampu berbicara dalam bahasa yang sesuai dengan segmen pemuda, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan dan keresahan yang umum dihadapi oleh generasi muda.

selain itu juga berdasarkan penuturan Ketua Umum TIDAR Sumut, komunikator TIDAR dipilih dan diberikan pelatihan lebih lanjut, serta diarahkan untuk mengkampanyekan pesan pemilu damai, dan memilih Prabowo Subianto Sebagai presiden RI 2024

Keunggulan utama dari komunikator Tunas PD TIDAR adalah kemampuan untuk memahami dan meresapi tantangan sehari-hari yang dihadapi oleh sesama anak muda. Dengan demikian, mereka dapat memberikan pesan yang tidak hanya relevan tetapi juga mampu merangkul perasaan dan pengalaman bersama. Dalam suasana dialog, strata komunikasi yang setara antara komunikator Tunas PD TIDAR dan pemuda menjadi kekuatan utama. Hal ini menciptakan ruang yang lebih terbuka dan ramah untuk diskusi, memungkinkan pertukaran gagasan dan pandangan yang lebih efektif.

Keberadaan komunikator Tunas PD TIDAR yang berasal dari kalangan pemuda juga menjadi kunci dalam membangun kedekatan dan kepercayaan dengan segmen pemilih yang dituju. Dalam konteks ini, mereka tidak hanya menjadi

penyampai pesan, tetapi juga menjadi representasi yang kuat dari kesinambungan nilai dan aspirasi generasi muda dalam visi dan misi partai. Hal ini memberikan kredibilitas ekstra dalam membangun hubungan yang kuat antara partai dan pemilih muda.

4.3 Efektivitas Komunikasi TIDAR PD Sumut dalam Mengajak Pemilih Muda untuk Menyukseskan Pemilu

Menurut FX Suwanto (2010, hal. 3-5) dalam upaya mengukur sejauh mana tingkat Keefektivan terdapat tiga pendekatan dalam hal pengukuran keefektivan, diantaranya yaitu Pendekatan Tujuan yaitu yang menekankan pada pentingnya pencapaian tujuan sebagai kriteria penilaian keefektivan, Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tindakan sasaran yang telah ditetapkan, dan terakhir efektivitas dapat dapat dilihat secara intern dan ekstren, intern yaitu melihat bagaimana manfaat orang dengan kelompok, sedangkan ekstern yaitu dapat menghubungkan transaksi kelompok dengan orang atau lembaga.

Tujuan dari TIDAR PD Sumut yang mengajak sebanyak-banyaknya anak muda milenial dan gen Z untuk berpartisipasi dalam kontestasi Pemilihan Umum 2024 mencerminkan komitmen terhadap nilai demokrasi yang diakui dalam Undang-Undang Dasar. Dalam kerangka ini, tujuan partai adalah memobilisasi pemilih muda untuk menggunakan hak pilihnya, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar negara yang menjamin hak setiap warga untuk memilih dan dipilih.

Partisipasi aktif generasi milenial dan gen Z di Pemilihan Umum 2024 diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan kebijakan dan kepemimpinan yang mewakili kepentingan mereka. Dengan

mengajak anak muda untuk menggunakan hak pilihnya, TIDAR PD Sumut berusaha menciptakan lingkungan politik yang lebih inklusif dan responsif terhadap aspirasi dan harapan generasi

“Ada 3 kelompok yang kita sasar, 1). Tipe apatis, mereka yang memang alergi terhadap politik, bahkan cenderung menarik diri dari proses politik yang ada. 2). Tipe spektator, mereka yang kurang tertarik dengan politik tetapi masih menggunakan hak politik atau hak pilihnya. 3)Tipe gladiator, mereka yang sangat aktif di dalam politik seperti menjadi aktivis partai, mengikuti kegiatan kampanye, dan aktivis organisasi (Wawancara dengan Ketua Komunikasi dan Informasi tidar pd sumut Muhammad Arif Wicaksono.S.H. Pada tanggal 5 desember 2023).

berdasarkan arahan ketua umum TIDAR PD SUMUT, tujuan yang ingin dicapai oleh Tunas PD Sumut adalah mengajak tipe kelompok apatis sebagai prioritas untuk mengajak menyukseskan pemilu, dan dua kelompok seperti spectator, gladiator untuk mengarahkan preferensi politiknya ke Haluan partai gerinda,

- 1). Tipe apatis, mereka yang memang alergi terhadap politik, bahkan cenderung menarik diri dari proses politik yang ada.
- 2). Tipe spektator, mereka yang kurang tertarik dengan politik tetapi masih menggunakan hak politik atau hak pilihnya.
- 3)Tipe gladiator, mereka yang sangat aktif di dalam politik (seperti menjadi aktivis partai, mengikuti kegiatan kampanye, dan aktivis organisasi)

Proses komunikasi adalah upaya TIDAR PD Sumut untuk mencapai tujuannya, khususnya dalam meyakinkan dan memobilisasi pemuda milenial dan gen Z. Diskusi umum dan terbuka yang terjadi antara TIDAR PD Sumut dengan

pemuda Marelan di Warung Kopi Pesenjama merupakan usaha penting dalam membangun komunikasi yang efektif dengan pemilih generasi milenial dan gen z.

Melalui diskusi umum, TIDAR PD Sumut dapat menyampaikan pesan-pesan kampanye secara langsung kepada audiens targetnya, memberikan kesempatan kepada pemuda Marelan untuk berpartisipasi aktif dalam dialog, dan memahami lebih dalam kebutuhan serta aspirasi mereka. Proses ini memungkinkan membentuk hubungan yang lebih personal dan mendalam antara partai dan pemilih potensial. Hal ini sesuai dengan tujuan dari komunikasi TIDAR PD Sumut yaitu melalui pendekatan emosional.

“Melalui pendekatan emosional supaya sampai apa yang disampaikan mengenai hal-hal kawan gen z untuk berperan aktif di pemilu 2024” (Wawancara dengan Ketua umum Tidar PD Sumut Muhammad Arif Wicaksono.S.H. Pada tanggal 5 Desember 2023).

Diskusi terbuka juga menciptakan ruang untuk pertukaran gagasan dan pandangan antara TIDAR PD Sumut dan pemuda Marelan, memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu lokal dan nasional yang penting bagi generasi muda. Dengan demikian, proses komunikasi ini bukan hanya tentang menyampaikan pesan, tetapi juga tentang membangun hubungan saling pengertian dan kepercayaan antara partai dan pemilih.

“Awalnya saya tidak tertarik pada caleg atau capres ini, tapi setelah ada dialog dengan mbak tia, dengan pesan bahwa anak muda harus berpartisipasi untuk bisa mengubah hidup bangsa ini, dan berbagai paparan masalah kenapa pada akhirnya saya anak muda harus ikut memilih nanti” (Wawancara dengan Pemuda berinisial M.Y peserta dialog umum PD Tidar Sumut Pada 5 Oktober 2023).

Lebih lanjut, melalui diskusi di Warung Kopi Pesenjama, TIDAR PD Sumut dapat menyesuaikan bahasa dan pesan kampanye mereka sesuai dengan konteks

kehidupan sehari-hari pemuda Marelan. Komunikasi yang relevan dan dekat dengan realitas target audiens menjadi kunci dalam mempersuasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Secara keseluruhan, proses komunikasi yang terjadi dalam diskusi umum dan terbuka di Warung Kopi Pesenjama menjadi langkah strategis dalam upaya TIDAR PD Sumut untuk mencapai tujuan politiknya. Dengan memahami dan membangun hubungan dengan pemuda Marelan melalui dialog, partai ini dapat lebih efektif memobilisasi dan meyakinkan generasi muda untuk turut serta dalam peran penting mereka dalam proses demokratis.

Sasaran dari proses komunikasi TIDAR PD Sumut yang melibatkan dialog dan kaderisasi adalah menciptakan pemuda generasi Z dan milenial yang memiliki mindset positif terkait politik. Melalui dialog yang terbuka, partai ini berupaya membangun pemahaman yang mendalam dan saling pengertian antara pemuda dan TIDAR PD Sumut. Sasaran utama adalah mengubah persepsi dan pandangan pemuda terhadap politik, membentuk mindset positif yang melihat partisipasi politik sebagai suatu kontribusi yang bernilai dalam pembentukan masa depan bangsa.

Proses kaderisasi menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa pemuda yang terlibat dalam komunikasi ini tidak hanya memiliki pemahaman politik yang baik, tetapi juga mampu menyampaikan pesan politik dengan efektif. Sasaran dari kaderisasi adalah menciptakan agen perubahan di kalangan generasi

muda, yang tidak hanya mampu memahami isu-isu politik, tetapi juga memiliki keterampilan untuk menyampaikan pesan tersebut kepada teman sebaya.

“Politik adalah hal yang saya tidak suka, karena tidak dapat dipercaya, itulah pemahaman saya sebelum mengikuti dialog ini, setelah ini saya tertarik untuk belajar dan diskusi lebih lanjut di Tidar PD Sumut. (Wawancara dengan Pemuda berinisial A.A peserta dialog umum PD Tidar Sumut Pada 5 oktober 2023).

Hasil tanggapan yang positif dari generasi milenial dan gen Z dari kelompok apatis sebagai objek sasaran prioritas TIDAR PD Sumut menunjukkan keberhasilan strategi partai dalam membentuk persepsi yang baik terkait politik di kalangan pemuda. Mayoritas dari mereka menunjukkan kecenderungan untuk berpikir positif mengenai politik, menandakan adanya pergeseran sikap yang lebih inklusif dan partisipatif terhadap proses politik.

Dalam klasifikasi spektator dan gladiator, terdapat kecenderungan preferensi yang beragam di antara generasi milenial dan gen Z sebagai objek sasaran komunikasi TIDAR PD Sumut. Tipe spektator cenderung tertarik terhadap politik, namun cenderung bersifat pasif dalam partisipasinya. Meski demikian, adanya ketertarikan terhadap gagasan-gagasan yang ditawarkan oleh Partai Gerindra melalui TIDAR Sumut menunjukkan bahwa mereka terbuka terhadap pembahasan dan ide-ide politik yang disajikan.

Sementara itu, tipe gladiator cenderung yang lebih aktif dan memiliki ketertarikan yang kuat terhadap politik. menunjukkan bahwa sebagian dari mereka lebih cenderung mempertimbangkan berbagai pandangan politik sebelum membuat keputusan.

Keberhasilan ini juga mencerminkan adanya kepercayaan yang tumbuh antara TIDAR PD Sumut dan generasi milenial serta gen Z yang menjadi sasaran komunikasinya. Terjalannya hubungan yang baik antara partai dan pemilih potensial ini dapat menjadi aset berharga dalam menggalang dukungan serta meningkatkan partisipasi pemuda dalam Pemilu 2024.

Selain itu, sasaran komunikasi ini juga mencakup membentuk jaringan solidaritas dan saling dukung antara pemuda generasi Z dan milenial yang terlibat dalam proses dialog dan kaderisasi. Pemuda yang memiliki mindset positif terhadap politik diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif dalam menyebarkan pesan politik kepada teman-teman sebaya mereka, memperluas dampak dan jangkauan komunikasi politik positif.

Dengan demikian, sasaran akhir dari komunikasi ini adalah membentuk pemuda generasi Z dan milenial yang bukan hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang politik, tetapi juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi. sangat dapat terwujud dengan contoh fenomena sosial yang dialami beberapa pemuda yang sudah berdialog dan berkomunikasi dengan TIDAR PD Sumut.

Komunikasi yang efektif dalam lingkup TIDAR Sumut didorong oleh keselarasan karakteristik komunikasi dengan audiens dan target pendukung yang ingin disasar. Ketika karakteristik komunikasi yang digunakan sejalan dengan karakteristik audiens dan target pendukung, ini membawa rasa kenyamanan dalam hubungan komunikasi. Dalam hal ini, pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah

dipahami dan diterima oleh para penerima, karena mereka merasa bahwa pesan tersebut relevan dengan kebutuhan dan kepentingan mereka. Kesamaan karakteristik juga memungkinkan terciptanya ikatan emosional antara pengirim pesan dan penerima, yang pada gilirannya dapat memperkuat keterikatan dan keterlibatan dalam proses komunikasi.

Gaya bahasa yang digunakan oleh Tunas Indonesia Raya mencerminkan adaptasi terhadap preferensi dan kebutuhan komunikasi dari segmentasi pemilih dari generasi milenial dan gen Z yang kini menjadi semakin penting dalam dinamika politik. Dengan memperhatikan trend dan kebutuhan komunikasi dari segmen pemilih muda ini, partai tersebut mampu menarik perhatian dan membangun koneksi yang lebih kuat dengan mereka. Penyajian informasi yang atraktif dan mudah dipahami tidak hanya memudahkan pemahaman, tetapi juga mengundang partisipasi aktif dari pemilih muda dalam dialog politik.

Hal ini sesuai dengan teori homofili. Teori homofili merupakan teori yang termasuk dalam difusi dan inovasi yang membedah manusia cenderung akan nyaman melakukan proses komunikasi dengan yang mempunyai latar belakang sama (Santoso, 2020).

Lebih lanjut, kesesuaian karakteristik komunikasi dengan audiens dan target pendukung juga memfasilitasi proses identifikasi dan penyesuaian pesan. Dengan memahami karakteristik audiens dan target pendukung, TIDAR Sumut dapat menyusun pesan-pesan yang lebih tepat dan relevan dengan kebutuhan serta preferensi mereka. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas komunikasi, karena

pesan-pesan yang disampaikan lebih mampu menarik perhatian dan minat audiens. Selain itu, kesamaan karakteristik juga memungkinkan terciptanya iklim komunikasi yang terbuka dan inklusif, di mana audiens dan target pendukung merasa dihargai dan didengarkan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses komunikasi.

Kesamaan karakteristik antara komunikasi TIDAR Sumut dengan audiens dan target pendukung juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas dalam hubungan komunikasi. Ketika pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan nilai-nilai, kebutuhan, dan keinginan audiens, mereka cenderung lebih percaya dan menerima informasi dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan Tidar Sumut untuk membangun hubungan yang kuat dan langgeng dengan audiens dan target pendukung, serta membuka peluang untuk kolaborasi yang lebih erat dalam mencapai tujuan bersama

Keberadaan komunikator Tunas PD TIDAR yang berasal dari kalangan pemuda menjadi elemen penting dalam membangun kedekatan dan kepercayaan dengan segmen pemilih yang dituju. Mereka tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan, tetapi juga mewakili nilai-nilai dan aspirasi generasi muda dalam visi dan misi partai. Dalam konteks ini, komunikator Tunas PD TIDAR memberikan gambaran yang kuat tentang kesinambungan nilai dan tujuan antara pemuda dan partai, sehingga menambah kredibilitas dalam membangun hubungan yang erat antara partai dan pemilih muda.

Komunikator Tunas PD TIDAR dari kalangan pemuda mampu menghadirkan perspektif yang lebih dekat dan relevan dengan segmen pemilih muda. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang penting bagi generasi mereka dan mampu menyampaikan pesan partai dengan bahasa dan gaya komunikasi yang sesuai. Dengan demikian, keberadaan mereka tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mengubah kompleksitas politik menjadi sesuatu yang lebih mudah dipahami dan relevan bagi pemilih muda.

Selain itu, komunikator Tunas PD TIDAR dari kalangan pemuda juga menciptakan rasa representasi dan identifikasi yang kuat bagi pemilih muda terhadap partai. Melalui keberadaan mereka, pemilih muda merasa diwakili dan didengarkan oleh partai, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kepercayaan dan loyalitas terhadap partai. Hal ini sangat penting mengingat pemilih muda seringkali menjadi segmen yang sangat dinamis dan rentan terhadap perubahan dalam preferensi politik mereka.

Selain sebagai representasi nilai dan aspirasi generasi muda, keberadaan komunikator Tunas PD TIDAR dari kalangan pemuda juga mencerminkan komitmen partai dalam memberdayakan dan memperkuat peran pemuda dalam politik. Dengan memberikan platform bagi pemuda untuk berperan aktif dalam proses komunikasi politik, partai tidak hanya membangun hubungan yang lebih erat dengan segmen pemilih muda, tetapi juga menyediakan ruang untuk pertumbuhan dan pengembangan generasi penerus yang berkompeten dan berkomitmen.

Secara keseluruhan, keberadaan komunikator Tunas PD TIDAR dari kalangan pemuda tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai agen pembentuk hubungan yang kuat antara partai dan pemilih muda. Mereka memberikan gambaran yang autentik tentang nilai dan aspirasi generasi muda serta menciptakan rasa representasi dan identifikasi yang penting bagi pemilih muda. Dengan demikian, peran mereka menjadi kunci dalam memperkuat kedekatan dan kepercayaan antara partai politik dengan segmen pemilih muda yang menjadi sasaran.

4.4 Hambatan Komunikasi Tidar PD Sumut

TIDAR PD Sumut, seperti organisasi atau partai politik lainnya, juga mungkin menghadapi beberapa hambatan dalam mencapai tujuan komunikasinya. Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh Tidar PD Sumut dalam upayanya berkomunikasi dengan generasi milenial dan gen Z adalah sebagai berikut:

a. Rasa Skeptisme

Skeptisisme yang ditemui oleh kaum pemilih generasi Z, terutama mereka yang telah mengikuti beberapa pemilihan umum sebelumnya (2009, 2014, 2019), mencerminkan tantangan signifikan yang dihadapi oleh Tidar PD Sumut. Pemilih generasi milenial mungkin telah kecewa karena perubahan yang diharapkan atau diinginkan tidak terjadi setelah pemilihan sebelumnya. Kondisi negara dan kondisi secara individu yang belum mengalami perbaikan yang signifikan dapat memunculkan keraguan dan skeptisisme terhadap kemampuan partai politik, dan juga Kaum milenial dan generasi Z seringkali memiliki

pandangan kritis terhadap sistem politik dan institusi. Jika mereka percaya bahwa sistem politik itu sendiri tidak transparan atau cenderung korup.

“Gitu-gitu aja hidup jadi kek sia-sia aja milih 5 tahun sekali, janji-janjina pun itu-itu aja tapi gak da realisasinya (Wawancara dengan Pemuda berinisial MR peserta dialog umum PD Tidar Sumut Pada 5 oktober 2023).

Keterangan narasumber tersebut dapat dianalisa bahwa janji-janji kampanye caleg, dan capres sebelumnya tidak terealisasi dalam kinerja pemerintah atau partai politik setelah terpilih. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan dapat memunculkan ketidakpercayaan terhadap janji-janji politik.

b. Distraksi Game Online

Hambatan signifikan lain yang dihadapi oleh Tidar PD Sumut adalah dominasi dunia game, terutama oleh permainan populer seperti Mobile Legends, yang memengaruhi pemuda milenial. Keberadaan game-game tersebut menjadi tantangan dalam mencapai tujuan politik, mengingat pemuda saat ini cenderung lebih memilih untuk terlibat dalam aktivitas game dibandingkan dengan meningkatkan kesadaran politik mereka. Game-game modern menawarkan pengalaman yang mengasyikkan dan seru, menjadikannya sebagai pilihan hiburan yang menarik bagi generasi milenial. Seiring dengan itu, kesediaan mereka untuk menyisihkan waktu dan perhatian untuk memahami realitas politik cenderung menurun.

“Kini anak muda disibukan oleh game, kek mobile legend, dan banyak game yang disibukan oleh, ketika pemilih muda milineal disitu hambatannya, kita harus masuk ke kegiatan mereka,..” (Wawancara dengan Ketua Komunikasi dan Informasi tidar pd sumut Muhammad Arif Wicaksono.S.H. Pada tanggal 5 desember 2023).

Anak muda milenial sering kali terjerat dalam keterlibatan yang intensif dalam permainan online, dan hal ini menciptakan hambatan tersendiri dalam

mencapai keterlibatan aktif dalam proses politik. Kesenangan dan tantangan yang ditawarkan oleh dunia game dapat menjadi distraksi yang kuat, membuat pemuda lebih terfokus pada prestasi dalam game daripada pemahaman terhadap peristiwa politik dan partisipasi dalam proses demokrasi.

c. Rendahnya Literasi Politik

Hambatan signifikan menghadang perjalanan Tidar PD Sumut dalam upaya meningkatkan partisipasi pemuda milenial dan gen Z dalam proses politik. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya literasi politik di kalangan pemuda. Banyak dari mereka yang kurang memahami dasar-dasar politik, mekanisme pemilihan umum, dan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga demokrasi. Kurangnya pemahaman ini membuat mereka sulit membuat keputusan yang berdasarkan pengetahuan mendalam terhadap isu-isu politik dan memilih pemimpin yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif pemuda dalam proses politik dan pengambilan keputusan yang berdampak pada pembangunan negara.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh Tidar PD Sumut adalah minimnya akses pemuda terhadap informasi politik yang akurat dan terpercaya. Dalam era digitalisasi ini, meskipun informasi tersedia secara luas melalui berbagai platform media sosial dan internet, namun tidak semua informasi tersebut dapat dipercaya. Pemuda sering kali terpapar oleh berita palsu atau hoaks yang dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman mereka terhadap politik. Oleh karena itu, Tidar PD Sumut perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan

literasi media dan kritisisme informasi di kalangan pemuda agar mereka dapat membedakan informasi yang benar dan hoax.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh Tidar PD Sumut adalah minimnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan politik lokal dan nasional. Meskipun ada minat yang tumbuh untuk terlibat dalam proses politik, namun kurangnya kesempatan dan ruang bagi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik seringkali menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, Tidar PD Sumut perlu bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk menciptakan program-program yang memungkinkan pemuda untuk terlibat dalam pengambilan keputusan politik serta memperluas ruang partisipasi mereka dalam proses politik secara keseluruhan..

Pandangan negatif terhadap politik juga menjadi dinding yang sulit diatasi. Sebagian pemuda melihat politik sebagai dunia yang kotor dan penuh intrik, terutama karena kasus korupsi dan ketidaktransparanan yang kerap terjadi. Mengubah persepsi ini menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh Tidar PD Sumut agar dapat membuka pikiran dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses politik.

Kurangnya pemahaman tentang esensi dari pemilihan umum juga menjadi kendala. Pemuda mungkin hanya melihat pemilihan sebagai rutinitas tanpa memahami dampak serta konsekuensi dari pilihannya. Edukasi dan penyadaran akan pentingnya peran pemilih dalam menentukan arah kebijakan dan

kepemimpinan menjadi kunci untuk merubah sikap mereka terhadap pemilihan umum.

Banyak pemuda yang hanya ikut-ikutan dalam memilih calon pemimpin tanpa mempertimbangkan kemampuan atau rekam jejak kandidat. Keterlibatan yang semacam ini seringkali dipicu oleh desakan teman sebaya atau berdasarkan tren populer, tanpa melakukan evaluasi yang mendalam terhadap calon pemimpin yang seharusnya mereka pilih. Hal ini menciptakan tantangan untuk mengubah pola pikir mereka menjadi lebih kritis dan bertanggung jawab dalam proses pemilihan.

Selain itu, miskonsepsi tentang politik seringkali menjadi hambatan. Beberapa pemuda mungkin memandang politik sebagai sesuatu yang rumit dan jauh dari kehidupan mereka sehari-hari. Tidar PD Sumut perlu memperbaiki persepsi ini dengan menjelaskan bahwa politik bukan hanya terkait dengan kebijakan-kebijakan tinggi, tetapi juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka.

Hambatan lainnya melibatkan kurangnya akses terhadap informasi yang berkualitas. Jika pemuda tidak memiliki sumber informasi yang dapat dipercaya dan mudah diakses mengenai kandidat dan isu-isu politik, mereka cenderung mengandalkan informasi yang bersifat selektif dan dapat memicu ketidakpastian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Adapun simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilihan komunikator yang merupakan anak muda terbaik menjadi strategi yang vital dalam konteks komunikasi politik Tunas PD Tidar. Keunggulan komunikator Tunas PD Tidar terletak pada kemampuan mereka dalam memahami secara mendalam permasalahan dan keresahan yang umum dihadapi oleh pemuda. Pesan damai dan anti-hoax merupakan karakteristik Organisasi Tunas Indonesia Raya, sehingga memberikan kepercayaan bahwa politik adalah hal yang positif, mampu mengubah kehidupan dan nasib Generasi Z dan Milenial. Pada laman media sosial Tidar Sumatera Utara, terlihat upaya yang konsisten untuk berkomunikasi dengan audiens muda. Ini dilakukan melalui penggunaan kata-kata yang relevan dengan tren terkini, menciptakan ruang diskusi yang santai, dan menyajikan informasi secara atraktif. Gaya bahasa yang digunakan mencerminkan adaptasi terhadap preferensi dan kebutuhan komunikasi dari segmen pemilih generasi milenial dan gen z yang kini semakin penting dalam dinamika politik.
2. Perasaan skeptisisme yang ditemui oleh kaum pemilih generasi Z, terutama mereka yang telah mengikuti beberapa pemilihan umum sebelumnya, merupakan hambatan signifikan. Selain itu, dominasi dunia game, terutama oleh permainan populer seperti Mobile Legends, memengaruhi pemuda

milennial. Keberadaan game-game tersebut menjadi tantangan dalam mencapai tujuan politik, mengingat pemuda saat ini cenderung lebih memilih untuk terlibat dalam aktivitas game dibandingkan dengan meningkatkan kesadaran politik mereka.

5.2 Saran

Adapun saran untuk Tidar PD Sumu antara lain

1. Menggelar program edukasi dan pelatihan literasi politik khususnya untuk pemuda. Membuat materi pendidikan politik yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Lebih banyak mengadakan seminar dan diskusi interaktif mengenai esensi pemilihan umum. Membuat konten edukatif seperti video pendek atau infografik yang menjelaskan dampak langsung dari partisipasi pemilih dalam demokrasi.
2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dan platform daring untuk menyajikan informasi politik yang akurat dan mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandhi, M., & Prayetno, P. (2020). Gerakan Partai Keadilan Sejahtera dalam Menumbuhkan Partisipasi Politik Generasi Millennial Kota Kisaran Timur pada Pemilihan Presiden 2019. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(3), 644–657. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.136>
- Andriani, A., & Husni, H. (2021). Makna kontekstual Bahasa Iklan Rokok di Televisi. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 205–214. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v1i2.192>
- Budiardjo, P. M. (2008). Dasar Dasar Ilmu Komunikasi. In *PT Gramedia Pustaka Utama, Vol. (Nomor August)*.
- Cangara, H. (2014). *Komunikasi Politik”konsep, Teori, Strategi*. PT.Rajagrafindo persada.
- Darmayada, A. (2011). Pergerakan Mahasiswa dalam Perspektif Partisipasi Politik: Partisipasi Otonom atau Mobilisasi. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 9(1), 61–70. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/30530>
- Edam, N. S., Pangemanan, S., & Kairupan, J. (2018). Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik. *Eksekutif*, 1(1), 1–10. [file:///C:/Users/user/Downloads/alfonkimbal,+Nia+Edam \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/alfonkimbal,+Nia+Edam%20(1).pdf)
- Fadil, P. H. F. H. L. , dkk. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu indah di Trans Tv (studi Deskriptif ibu-ibu perwiritan lorong pipa kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polinia*
- Ginting, R. fadhil, P. (2018). *Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Medan*
- Harahap, M. S., & Allifa, M. R. (2022). Semiotics Analysis of Covid-19 Vaccine Photos in Waspada Newspaper. In *Proceedings of the International Conference on Communication, Policy and Social Science (InCCluSi 2022)* (Vol. 682). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-07-7_21
- KPU. (2023). *DPT Pemilu 2024 Nasional, 204,8 Juta Pemilih*. Kpu.go.id. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/11702/dpt-pemilu-2024-nasional-2048-juta-pemilih>
- KPU SUMUT. (2023). *Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Provinsi Sumatera Utara Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024*. Sumut.kpu.go.id. <https://sumut.kpu.go.id/berita/baca/7966/rekapitulasi-daftar-pemilih-tetap-provinsi-sumatera-utara-dalam-penyelenggaraan-pemilihan-umum-tahun-2024>

- Muhtadi, A. S. (2008). *Komunikasi Politik Indonesia Dinamika Islam Politik Pasca-Orde Baru itle*. Rosdakarya.
- Muslimin, K. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Politik*. UNISNU PRESS.
- Nurjanah, U., Kurniansyah, D., & Priyanti, E. (2021). *Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan Bagi Difabel Daksa Di Dinas Sosial Kabupaten Karawang*. 64–69. <https://doi.org/10.33366/rfr.v>
- Partai Gerakan Indonesia Raya. (2018). *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Partai Gerakan Indonesia Raya* (hal. 1–67). https://gerindra.id/wp-content/uploads/2022/05/AD_ART-2020_REVISIED_FULL-COLOR_WEB-1.pdf
- Prasetya, E. (2014). *Pengamat: Hasil Pemilu Tak Sah kalau Golput Lebih dari 50 Persen*. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2014/02/05/2227223/Pengamat.Hasil.Pemilu.Tak.Sah.kalau.Golput.Lebih.dari.50.Persen>
- Prasetyo, K. B., Putri, N. A., & Pramono, D. (2020). Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Gerakan Voluntarisme Komunitas Milenial. *Konservasi Pendidikan*, 3(1), 1–29.
- Pratiwi, D., Nataliawati, R., Dewi Arfani, & Haskim, M. (2021). Analysis of Effectiveness and Contribution of Tax Revenue of Duties on Land and Building Rights To the Original Income of Lamongan Regency. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 38(Desember), 2021–2035.
- Rahman, A. A., Amin, M. J., & Utomo, H. S. (2017). Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Kota Balikpapan Periode 2014-2019. *Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 1232–1241.
- Sacipto, R. (2019). Tinjauan Wawasan Kaum Milineal Menghadapi Pelaksanaan Pesta Demokras. *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1), 61–70.
- Santoso, E. (2020). *Gagasan Komunikasi Untuk Negeri*. Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unsoed.
- Suwanto, F. (2010). *Perilaku keorganisasian* (Revisi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tamim, F. M. (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Gerindra dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Muda melalui Media Sosial Twitter pada Pemilu Tahun 2024. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8040–8046. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3028>
- TIDAR. (2022). *Tentang TIDAR*. <https://tidar.or.id/>. <https://tidar.or.id/>
- Widiatmaka, P.-. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180.

<https://doi.org/10.22146/jkn.12002>

Zulkarnaen, F., Adara, A. S., Rahmawati, A., Wartadiayu, L., & Pamungkas, M. D. (2020). Partisipasi Politik Pemilih Milenial pada Pemilu di Indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(2), 55–63. <https://doi.org/10.35706/jpi.v5i2.4554>

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://filsip.umsu.ac.id> Email: filsip@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: @umsumedan Twitter: @umsumedan

SK-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

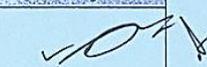
Medan, 3 JULI 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MUHAMMAD AUL FAREZA
NPM : 1903110163
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 133.000 SKS, IP Kumulatif 3.51

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAJA (TIOR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024	 12 Juli 2023
2	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS WISATA BUDAYA DI KEKAMPARAN PANTAI LABU, KABUPATEN DEHA SEROANG. STUDI KASUS (DESA WISATA DENAI LAMA)	
3	PERAN HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA (HIRMI) DALAM MENJAGA KESTABILAN POLITIK DI INDONESIA	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

215.19-311

Pemohon,



(MUHAMMAD AUL FAREZA)

Medan, tanggal 28 Juli 2023

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Program Studi.....

NIDN:

NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1291/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **12 Juli 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AQIL FAREZA**
N P M : 1903110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024**
Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagN
2. aimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
3. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 213.19.311 tahun 2023.
4. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Juli 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 03 Muharram 1445 H
20 Juli 2023 M

Dekan



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 31 Agustus 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD AQLI PAREZA
N P M : 190310163
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1291.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23.. tanggal 20 Juli 2023... dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1); -
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2); -
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan; -
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan; -
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon

(MUHAMMAD AQLI PAREZA)





UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1919/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Permitipin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

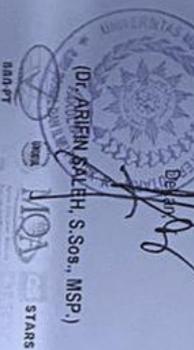


SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MUHAMMAD AQLI FAREZA	1903110163	Dr. IRWAN SYARI TUG. S.Sos., M.AP.	Dr. AWANG ANAS AZHAR, M.A.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAJAM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024
7	S.F. NAMIRA	1903110356	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIGA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PENYAMPAILAN RASA TAKUT DALAM FILM HOROR GODRAT KARYA CHARLES GOZALI
8	YOWANA FADHILAH	1903110187	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI PRIMORDIALISME DALAM FILM DOKUMENTER "SEDEKAH KA BUMI" KARYA WATGHDCC CNN INDONESIA
9	RYANDI DWIKIRIZA	1903110280	NURHASANAH NASUTION S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI PEMBERTAAN EDY RAHMAN YADI COPOT KADIS PUPR PADA PENGEMBANGAN KETERAPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BROADCASTING BINA CREATIF MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING
10	RIENDI	1903110021	CORRY NOVRIGA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	

Medan, 16 Rabul Akhir 1445 H
31 Oktober) 2023 M

(Dr. ARIENI SALEH, S.Sos., MSP.)



MOA STARS

Draf wawancara pengurus PD TIDAR SUMATERA UTARA

- A. Nama Narasumber
- B. Waktu Wawancara
- C. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL MENYUKSESKAN PEMILU 2024
- D. Pertanyaan
 1. Komunikasi Tunas Indonesia Raya Provinsi Sumatera Utara dalam Mengajak Kaum Milenial dalam Menyukkseskan Pemilu 2024 itu melalui saluran komunikasi apa saja? (sosial media apa, iklan baliho atau apa dsb.
 2. media apa yang efektif dari semua media saluran komunikasi tidar?
 3. Bagaimana skill atau keahlian apa dari anggota atau humas tidar dalam kampanye?
 4. Apa kunci penting/ strategi khusus dalam sebuah pesan politik agar dapat menjangkau dan meyakinkan gen z yang dilakukan tidar sumut?
 5. apa anggota/ humas tidar tahu bagaimana karateristik/ preferensi/ kecenderungan gen z sehingga dengan karakterisitik tersebut humas menyesuaikan, (kalau ada apa penyesuaiannya). dan apakah komunikasi politik yang ringan dan kekinian yang digunakan?
 6. apakah ada isi pesan kampanye lain dari kampanye untuk menyukkseskan pemilu yang disampaikan oleh tidar?
 7. apa hambatan terbesar dalam kampanye ini? (apakah gen z mudah terpengaruh, atau sudah tidak percaya dengan politik), jelaskan seacra detail dan apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut
 8. apakah stretegi tidar sebagai sayap partai berbeda atau sama dengan partai gerinda itu sendiri? dan apakah tidar pusat memiliki cara komunikasi yang sama dengan tidar yang ada di wiilayah samapi di unit cabang?
 9. dari pengalaman sebelumnya dari pemilih sebelumnya, apa evaluasi strategi komunikasi dari tidar untuk pemilu 2024 ini dalam kampanye menyukkseskan pemilu?

Aee
Pembimbing
21/12/2023
A

Draf wawancara untuk generasi Z dan milenial

- A. Nama Narasumber
- B. Waktu Wawancara
- C. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL MENYUKSESKAN PEMILU 2024
- D. Pertanyaan
 1. Apakah sebagai gen z, komunikasi pimpinan itu udah cocok belum, kalau belum kenapa, kalau Udah kenapa?
 2. Ada gak sebagai anggota hal yang harus diperbaiki dalam penyampain pesan ketika kampanye?
 3. Apa yang membuat kau sebagai anggota tertarik dengan pesan yang disampaikan?
 4. Menurutmu ada keunggulan komunikasi tidar/ gerinda/prabowo itu memiliki perbedaan yang unggul dibanfingan kan politisi/parpol lain untuk mengajak kaum milineal n gen z, kalau ada, jawab alasannya kenapa?
 5. Dalam penyampaian kampanye menyukseskan pemilu, apakah muatan pesan yang disampaikan hanya soal mengajakan untuk gen z atau milenial untuk tidak golput saja, atau ada pesan lain dalam mengajak untuk memilih salah satu politisi, atau capres tertentu, nah kalau ada apakah pesan itu disampaikan secara terang'terangan, atau secara halus aja?

Acc
Pembimbing
21/12/2023
↓



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id>

fisp@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : **140/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 06 Rajab 1445 H
18 Januari 2024 M

Kepada Yth : **Ketua Pengurus Daerah TIDAR Sumatera Utara**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AQIL FAREZA**
N P M : 1903110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PENGURUS DAERAH

TIDAR

(TUNAS INDONESIA RAYA) PROVINSI SUMATERA UTARA

Kantor : Jl Gunung Martimbang No. 27 Kelurahan Glugur Darat 1 Kecamatan Medan Timur

Email : tidarsumut@gmail.com Hp. 0896 0416 1972

Medan, 27 Desember 2024

No. Surat : 0140/B/PD TIDAR-PROV.SUMUT/XII/2024
Lamp. :-
Perihal : **SURAT KETERANGAN**

PENGURUS DAERAH TUNAS INDONESIA RAYA SUMATERA UTARA DENGAN INI
MENERANGKAN BAHWA :

Nama : MUHAMMAD AQIL FAREZA
NPM : 1903110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Benar telah melakukan penelitian di kantor pengurus daerah Tunas Indonesia Raya Sumatera Utara untuk keperluan. Penyusunan skripsi dengan judul : “ EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024”. Surat keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pemberitahuan surat keterangan ini dan semoga kita semua dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PENGURUS DAERAH
TUNAS INDONESIA RAYA
PROV. SUMATERA UTARA
Mengetahui,

Tia Ayu Anggraini, S.Kom. M.H
Ketua PD TIDAR Prov.Sumut

Dayan Randa, S.Pd
Sekretaris PD TIDAR Prov.Sumut



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila Menawari Bual ini agar diebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-PT/AK.KP/PT/VI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://filsip.umsu.ac.id | fslsp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD ADIL FAREZA
N P M : 1903110163
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI JURNAL INDONESIA RAYA (JIOR) SUMER DALAM MENGAJAK KUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11-07-2023	ACC Judul SKRIPSI	f
2	30-07-2023	DISKUSI dan REVISI PROPOSAL SKRIPSI Pertama	f
3	14-08-2023	DISKUSI dan REVISI PROPOSAL SKRIPSI kedua	f
4	31-08-2023	ACC PROPOSAL SKRIPSI	f
5	4-11-2023	DISKUSI HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI dan REVISI BAB I-III	f
6	21-12-2023	DISKUSI HASIL WAWAN CORA	f
7	23-01-2024	DISKUSI BAB IV - BAB V dan REVISI	f
8	1-02-2024	DISKUSI BAB IV - BAB V dan REVISI kedua	f
9	29-02-2024	DISKUSI BAB IV - BAB V dan REVISI ketiga	f
10	15-03-2024	ACC SKRIPSI	f

Medan, 15 Maret 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(Dr. Anang Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0127048401

(ARTYAR ANS HORIS, S.Sos.,M.I.kom.)
NIDN: 0127048401

Dr. Anang Anas Khair MA
NIDN: 0104107401



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 622/KET/KESKAP/III/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Aqil Fareza
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Efektivitas Komunikasi Tunas Indonesia Raya (Tidar) Sumut dalam Mengajak Kaum Milenial untuk Menyukseskan Pemilu 2024
Jumlah Halaman : 9 Halaman
Penulis : Muhammad Aqil Fareza

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Maret 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 696/UND/II.3.AU/UMSU-U-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MHD. ALFINANDA	1703110074	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI PREVENTIF ORANG TUA MELALUI LITERASI MEDIA KEPADA ANAK DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN INFORMASI HOAX
2	MUHAMMAD AOIL FAREZA	1903110163	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAJUM MIL ENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024
3	RIZKA MUHAMMAD AL FATIHAN	2003110058	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI DIGITALISASI PROGRAM SIARAN I RADIO 98.3 FM MEDAN DALAM MEMPERTAHKAN PENDENGAR DI KOTA MEDAN
4	IMAM MAULANA	2003110085	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAN DE SAUSSURE PADA IKLAN DANCOW INDONESIA "BUNDAKU BEDA, TAPI #CINTABUNDASEMIPURNA"
5	NUR RACHMAD	2003110223	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS ISI TENTANG KECEMASAN REMAJA DALAM NOVEL INSECURITY IS MY MIDDLE NAME KARYA ALVI SYAHRIN

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

